

Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan

Gatot Kusjono^{1*}, Suprianto², Ali Maddinsyah³, Syamruddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

dosen00434@unpam.ac.id^{1*}

Received 03 Juli 2021 | Revised 24 Agustus 2021 | Accepted 30 Agustus 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen dan substansi jurnal INVESTIGASI SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. Metode yang dilaksanakan menggunakan metode pendampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) Publikasi Jurnal INVESTIGASI. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah berhasil mempublikasikan jurnal IVESTIGASI Volume Volume 2 Nomor 1 bulan Maret 2021 tepat waktu. Penerbitan tahun kedua ini berisi publikasi ilmiah naskah sebanyak 14 (empat belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh kepala sekolah dan guru-guru SD/SMP/SMA Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Pendampingan; Pengelolaan; Penelitian; Pendidikan; Investigasi.

Abstract

Community service activities Assistance in the Management of Educational Research Journals at SMP Negeri 17 Tangerang Selatan aims to improve and improve the quality of management and substance of the journal INVESTIGATIONS at SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. The method carried out using the method of mentoring, discussion, workshops and technical guidance (bimtek) INVESTIGASI Journal Publication. The results obtained from this service activity are SMP Negeri 17 Tangerang Selatan City has succeeded in publishing the journal IVESTIGATION Volume 2 Number 1 in March 2021 on time. This second year of publication contains scientific publications of 14 (fourteen) manuscripts of scientific works written by school principals and elementary/junior/high school teachers in South Tangerang City.

Keywords: Mentoring; Management; Study; Education; Investigation.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga profesional dewasa ini, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain dalam bentuk publikasi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012)

Jurnal Investigasi Sekolah SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, merupakan media publikasi ilmiah bagi guru-guru di Kota Tangerang Selatan, sangat membantu guru-guru dalam mempublikasikan kegiatan penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah. Karenanya keberlanjutan keberadaan jurnal pendidikan yang berkualitas bagi guru tersebut sangat dibutuhkan bagi oleh tenaga pendidik. Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Bahwa untuk naik naik golongan guru diwajibkan untuk membuat publikasi ilmiah penelitian.

Untuk meningkatkan pengelolaan jurnal, pemerintah dalam hal ini Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional Republik Indonesia (Kemenristek/BRIN RI) menargetkan jurnal yang terakreditasi secara nasional terus bertambah. Untuk itu pemerintah terus mendorong para pengelola jurnal di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kualitas jurnalnya sehingga bisa terakreditasi secara nasional melalui program Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). Dengan terakreditasinya jurnal secara nasional, diharapkan kualitas artikel yang terbit pada jurnal yang terakreditasi juga semakin baik.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Kemenristek/BRIN RI agar pengelola jurnal mampu meningkatkan jurnalnya yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti RI) Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Kemudian ditindaklanjuti dengan diluncurkannya Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018. Dengan adanya peraturan dan pedoman tersebut maka pengelola jurnal memiliki arah atau guidance yang jelas dan tegas dalam mengelola jurnalnya masing-masing. Dengan demikian, semakin mudah bagi pengelola jurnal menuju jurnal yang terakreditasi nasional. Jurnal terakreditasi menjadi kebutuhan bagi pengelola jurnal.

Selama ini permasalahan yang dihadapi oleh para pengelola jurnal dalam meningkatkan jurnalnya menjadi jurnal yang berkualitas terakreditasi nasional adalah dalam hal pengelolaannya. Selain itu sumber daya yang ada juga tidak mumpuni dalam mengelola jurnal. Sebab, mengelola jurnal tidak mudah karena diperlukan kemauan dan kemampuan serta minat yang besar dalam dunia tulis menulis atau yang berbau jurnalistik. Sehingga dalam mengelola jurnal tidak memandang tingginya pendidikan atau tingginya jabatan akademik seseorang.

Persoalan lain yang dihadapi oleh para pengelola jurnal adalah masalah pendanaan. Bagaimanapun juga pendanaan menjadi bagian penting agar jurnal bisa dikelola dengan baik. Kemudian juga pada umumnya jurnal merupakan penerbitan yang sifatnya tidak komersial. Sehingga sulit mendapatkan pendanaan dari pihak lain seperti sponsor sebab penerbit tidak diperbolehkan mencantumkan sponsor pada terbitannya baik yang berupa cetak maupun online. Selain itu biaya pengelolaan jurnal juga terkadang sulit dibebankan kepada penulis melalui penerbitan artikelnya. Umumnya, para penulis lebih mencari jurnal yang tidak berbayar alias gratis. Penulis tidak mau dikenakan biaya

apapun ketika ingin menerbitkan artikelnya pada jurnal.

Selain terbatasnya sumber daya dan sumber pendanaan dalam pengelolaan jurnal, kemampuan pengelola jurnal juga merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, kemauan saja tidak cukup dalam mengelola jurnal menuju jurnal yang terakreditasi secara nasional. Perlu kemampuan dari para pengelola agar jurnalnya bisa lebih baik pada setiap edisi. Sehingga pengelola jurnal dengan mudah mewujudkan jurnalnya terakreditasi.

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh pengelola jurnal agar jurnal yang diterbitkan berkualitas dan terakreditasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengadaan naskah atau artikel tidak sesuai dengan ketentuan Jurnal Ilmiah.
2. Kualitas naskah sangat rendah sehingga perlu penyempurnaan yang lebih ekstra.
3. Sulitnya mendapatkan mitra bestari yang berkualitas sesuai dengan focus dan scope jurnal dan paham dalam reviewer jurnal.
4. Sulitnya mendapatkan editor yang berkualitas sehingga mutu editing dan penyuntingan naskah sangat buruk.
5. Rendahnya pemahaman pengelola jurnal terhadap bobot penilaian dari setiap indikator kualitas penilaian jurnal .
6. Persiapan pengelola jurnal untuk pengajuan akreditasi tidak maksimal.

Kendati secara filosofi pengelolaan jurnal hampir serupa dengan penerbitan yang lainnya, namun secara spesifik perlu pengetahuan yang lebih khusus. Sebab pengelolaan jurnal memerlukan keahlian-keahlian tersendiri sehingga tidak bisa dikelola secara serampangan. Oleh karena itu sebelum mengelola jurnal, para pengelolanya perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan khusus mengenai teknik pengelolaan jurnal. Dengan demikian, ketika mendapatkan kepercayaan dari penerbit untuk mengelola jurnal tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan yaitu: **“Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan”**.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan dan guru-guru Kota Tangerang Selatan.
2. Terbentuknya minat para pengelola jurnal untuk semakin memperbaiki kualitas manajemen dan substansi jurnalnya.
3. Terbentuknya Minat Para Pengelola Jurnal untuk Semakin Memperbaiki Kualitas Manajemen dan Substansi Jurnalnya.
4. Tersedianya wadah untuk sharing dan berbagi pengetahuan tentang pengelolaan jurnal yang baik

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Bentuk karya nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen-dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang.
2. Kepala Sekolah, Guru-guru SMP dan SMA tidak mengalami kesulitan dalam menulis naskah jurnal yang berstandar nasional (ISSN).
3. Publikasi Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dapat terlaksana tepat waktu.

Kajian Pustaka

Tahap Penulisan Karya Ilmiah

Dalam penulisan penulisan karya ilmiah harus mengikuti prosedur penulisan secara sistematis. Menurut Jatmiko (2020: 3-4), tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah meliputi:

- 1. Tahap Persiapan**, tahap ini merupakan tahap dasar dalam penulisan artikel ilmiah. Hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah memilih topik, mencari sumber rujukan, dan mengikuti prosedur penulisan. Tahap persiapan terdiri dari: a) Pemilihan Jurnal; b) Pencarian petunjuk penulisan; c) Pencarian salah satu contoh artikel; dan d) Penulisan artikel mengikuti petunjuk.
- 2. Tahap pemeriksaan dan Penyuntingan Konsep**. Kekurangan dan kesalahan selama penulisan artikel merupakan hal normal yang terjadi. Oleh karena itu, artikel ilmiah yang telah dibuat akan diperiksa Kembali dan selanjutnya akan diperbaiki oleh penulis untuk mencapai hasil yang baik dan benar. Tahap ini terdiri dari: a) Pengiriman naskah; b) Pengembalian naskah oleh ketua dewan redaksi; c) Perbaikan naskah; dan d) Pengiriman naskah yang sudah diperbaiki.
- 3. Tahap penyajian**, tahap penyajian adalah tahap terakhir dalam penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, penulis memberikan hasil akhir setelah perbaikan kepada pengguna atau pembaca.
Berikut tahapan yang dilakukan: a) Pemeriksaan contoh cetak; b) Penyelesaian administrasi; c) Pemesanan *reprint* atau cetak lepas; d) Penerimaan *reprint*; dan e) Pengiriman *reprint* ke kolega.

Bagian-bagian Naskah Jurnal

Menurut Suprayitno (2019: 78-80), bagian-bagian hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal meliputi :

- 1. Judul**, judul artikel hendaknya dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel penelitian dan hubungan antara variabel tersebut serta informasi lain yang dianggap penting hendaknya terlihat dalam judul artikel. Judul artikel terdiri dari 5-15 kata.
- 2. Nama Penulis**, nama penulis ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apapun,

nama lembaga peneliti ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama.

- 3. Abstrak dan Kata Kunci**, abstrak secara ringkas memuat uraian mengenai: masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian
Panjang Abstrak lebih kurang sama dengan abstrak artikel konseptual yaitu tidak lebih 200 kata (Rifai, 1995) dan juga dilengkapi kata kunci (3-5 buah). Kata kunci menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah teknis pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- 4. Bagian Pendahuluan**, pendahuluan berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian.
- 5. Metode Penelitian**, pada bagian ini dikemukakan: rancangan atau desain penelitian, objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, dan teknik analisis data
- 6. Hasil Penelitian dan Pembahasan**. Bagian ini memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data. Hasil yang disajikan adalah hasil bersih. Pengujian hipotesis dan penggunaan statistic tidak termasuk yang disajikan.

Penyampaian hasil penelitian dapat dibantu penggunaan tabel dan grafik (atau bentuk/format komunikasi yang lain). Grafik dan tabel harus dibahas dalam batang tubuh artikel tetapi tidak dengan cara pembahasan yang mendetail satu persatu. Hal yang telah jelas tidak perlu diulangi penyebutannya di dalam teks. Jika penyajian hasil cukup Panjang, dapat dibagi dalam beberapa sub bagian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dibahas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menunjukkan bagaimana temuan-temuan tersebut diperoleh, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, dan memunculkan “teori-teori” baru atau

modifikasi dari teori yang telah ada. Pembahasan menjadi lebih penting artinya apabila temuan penelitian berbeda dengan teori-teori yang selama ini diakui keberadaannya.

7. **Simpulan**, simpulan menyajikan ringkasan dan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Dari kedua hal ini dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Saran dapat mengacu kepada Tindakan praaktis, pengembangan teori baru dan penelitian lanjutan.
8. **Daftar Pustaka**, daftar rujukan (referensi) ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku bagi penulis artikel. Pedoman yang harus diikuti adalah yang benar-benar dirujuk di dalam artikel yang boleh dicantumkan di dalam daftar rujukan dan semua yang dirujuk dalam uraian artikel tercantum di dalam daftar rujukan.

Uraian tugas Pengelola Jurnal

Menurut Handoko,dkk. (2017, h. 26-27), peran (roles) pengelola jurnal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengelola Jurnal** (*Journal Manajer*) bertanggung jawab terhadap pengaturan jurnal, pengelolaan system, serta pengelolaan akun pengguna (user account).
2. **Editor Jurnal** (*Editor*) bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses review, editing, dan penerbitan jurnal. Editor juga dapat menunjuk section editor untuk membantu dalam pengelolaan artikel. Tugas utama editor adalah memantau artikel yang masuk dan kemudian menunjuk reviewer artikel. Editor bertanggung jawab untuk proses editing (copy editing, layout, dan proofreading). Editor juga bertanggung jawab terhadap publikasi jurnal (pembuatan issue, pengaturan daftar isi, serta penjadwalan terbitan).
3. **Section Editor**, bertanggung jawab terhadap sesi atau artikel yang ditunjuk oleh editor

utama. Tugasnya hamper sama dengan Editor, hanya saja terbatas pada sesi artikel yang menjadi tanggung jawabnya.

4. **Penulis** (*Author*): Penulis dapat langsung mengirim artikel melalui proses unggah dokumen. Penulis juga dapat melacak sampai dimana proses penerbitan artikelnya.
5. **Mitra Bestari** (*reviewer*), merupakan pakar yang dipilih oleh Editor atau Editor Sesi untuk memeriksa keabsahan dan kualitas isi artikel berdasarkan pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
6. **Copy Editor**, bertanggung jawab terhadap keabsahan tata Bahasa, kesesuaian dengan format jurnal, gaya penulisan, serta bibliografi dan rujukan.

Pengelolaan Jurnal Investigasi SMPN 17 Tangerang Selatan

Tahapan penyerahan naskah sampai penerbitan yang dilakukan pada jurnal investigasi antara lain:

1. Penulis mendaftarkan/menyerahkan naskahnya melalui email redaksi jurnalinvestigasi17@gmail.com.
2. Penulis akan memperoleh pemberitahuan melalui email yang didaftarkan, jika naskah telah diterima oleh redaksi.
3. Redaksi menyaring kelayakan naskah yang telah diserahkan sesuai dengan lingkup dan format penulisan yang berlaku.
4. Naskah yang sudah lolos saring dari redaksi akan dikirimkan kepada reviewer sesuai bidang naskah.
5. Naskah akan ditelaah/diperiksa oleh reviewer, hingga naskah tersebut layak untuk diterbitkan.
6. Naskah yang telah lolos review akan melalui proses penyuntingan akhir dan dijadwalkan terbit oleh redaksi, penulis akan memperoleh pemberitahuan dan mendapatkan surat bukti penerimaan naskah.
7. Jurnal terbit pada bulan Maret dan September.
8. Jurnal diterbitkan secara cetak (print).

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Adanya kendala-kendala yang dihadapi para pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnalnya membuat perlu adanya solusi penyelesaian. Sehingga dengan penyelesaian permasalahan tersebut para pengelola jurnal semakin semangat dalam meningkatkan kualitas jurnal mereka.

Adapun solusi yang bisa ditawarkan dan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain:

1. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Jurnal

Melalui pelatihan dan pendampingan manajemen jurnal diharapkan meningkatkan motivasi pengelola jurnal dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola jurnalnya masing-masing. Dalam kegiatan pelatihan manajemen jurnal, para pengelola yang ditunjuk atau ikut serta dalam pelatihan diberikan ilmu tentang bagaimana mengelola jurnal. Sehingga ketika mengajukan akreditasi, dari aspek manajemen jurnal sudah siap.

2. Pelatihan dan Pendampingan Substansi Jurnal

Dalam pelatihan ini, para pengelola jurnal diberikan pemahaman mengenai substansi di dalam pengelolaan jurnal. Sehingga mudah mengetahui substansi, gaya penyuntingan, editorial, dan sebagainya.

3. Pelatihan Editorial Jurnal

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pengelola jurnal bagaimana melakukan editing artikel yang benar. Kemudian dalam pelatihan ini dipaparkan pula trik mengedit artikel dan diberikan contoh artikel yang masih asli dan artikel yang sudah diedit. Sehingga pengelola jurnal semakin mudah memperbaiki artikel dan tidak kesulitan dalam

meningkatkan kualitas terbitan jurnalnya.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pengelolaan jurnal ilmiah INVESTIGASI SMP Negeri 17 Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pendampingan

Kegiatan pra pendampingan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan kualitas keberadaan jurnal ilmiah. Selain ditujukan bagi pengelola jurnal yang pada saat ini masih ada kendala dalam pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Dalam tahap ini setiap pengelola jurnal mempersiapkan secara administratif status jurnal mereka.

Pada tahap ini peserta diberikan informasi mengenai indikator yang dinilai pada saat penilaian kualitas jurnal. Adapun indikator tersebut meliputi: penamaan jurnal ilmiah, kelembagaan penerbit (pranata penerbit), penyuntingan dan manajemen terbitan, manajemen jurnal ilmiah substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan, dan penyebarluasan

2. Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan sosialisasi mengenai jurnal yang siap untuk pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Para pengelola jurnal dibekali mengenai penilaian dan bobot pada setiap unsur yang dinilai saat akreditasi, tahapan OJS, dan mekanisme pengelolaan jurnal yang telah akreditasi. Selain itu pembekalan materi bagi pengelola jurnal berkaitan dengan pengelolaan suatu jurnal ilmiah. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang: pengelolaan jurnal secara umum, template dan tugas pengelola jurnal, editorial artikel, dan bedah jurnal.

Pada tahapan ini semua pengelola jurnal sudah bisa mengetahui posisi jurnal mereka mengetahui kualitas jurnal.

3. Tahap Paska Pendampingan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah berupa pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dan pengaturan isi naskah yang sesuai standar jurnal dan layout naskah yang sesuai dengan template tempat artikel dipublikasikan.

4. Tahap Kegiatan PkM Berkelanjutan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan

- a. Pendampingan bagi jurnal yang akan dipublikasikan pada volume berikutnya. Pendampingan ini sangat diperlukan bagi pengelola jurnal, agar kualitas naskah yang akan dipublikasikan sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain itu pada kesempatan ini, pengelola jurnal dibantu untuk mempromosikan keberadaan Jurnal dan jadwal publikasi yang sesuai waktu yang ditentukan.
- b. Melakukan pelatihan lebih lanjut bagi penulis jurnal volume berikutnya. Pelatihan ini diperuntukkan bagi para penulis yang akan mempublikasikan naskah/artikelnya, sehingga naskah sesuai dengan ketentuan jurnal.
- c. Mempersiapkan jurnal untuk mengajukan akreditasi jurnal ilmiah. Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan berkaitan manajemen jurnal yang sudah terstandar.

Kegiatan PkM Berkelanjutan ini dilaksanakan pada setiap semester sesuai dengan proses tahapannya. Tahap ini lebih kepada relaksasi bagi para pengelola jurnal yang berkaitan dengan peningkatan manajemen dan penerbitan, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan dan penyebarluasan jurnal. Publikasi jurnal yang tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan akan menunjukkan kualitas dalam pengelola jurnal semakin lebih baik dan berkualitas.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode pendampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) Publikasi Jurnal INVESTIGASI Volume 2 Nomor 1 Maret 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan jurnal Investigasi SMP Negeri 17. Hasil pelatihan didapatkan 14 (empat belas) penulis yang mengirimkan naskah pada Jurnal Investigasi yang akan dipublikasikan pada Volume 2 Nomor 1 Maret 2021. Berikut penulis dan judul naskah yang akan dipublikasikan:

Tabel 1. Nama dan Penulis Naskah Jurnal Investigasi Vol.2 No.1

No	Nama Penulis	Judul Naskah
1	Nurilah Hanum	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika Pada Materi <i>Genetic Material And The Inheritance Of Properties</i> Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan
2	Moch. Maulud	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Laju Reaksi Di Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
3	Sumarta	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Bilangan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Benda 02 Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Penulis	Judul Naskah
4	Suroso	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan KTSP Melalui Model Blended <i>Taring</i> Pada SMP Binaan Kota Tangerang Selatan 2020
5	Tasimun	Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Circuit Training Pada Siswa Kelas VI SDN Serua 03 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan
6	Yuliani Silaturochmi	Laporan Penelitian Tindakan Sekolah: Standardisasi Kompetensi Guru Melalui Sertifikasi Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 16 Kota Tangerang Selatan
7	Dwi Novy Hardani	Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan
8	Midin Haryono	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengarang Menggunakan Metode Mengalirkan Bayangan (<i>Image Streaming</i>) Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI SDN Pondok Benda 02 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018
9	Hadijah	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Rangkaian Listrik Melalui Penerapan Metode Eksperimen Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Pakualam 01 Tahun Pelajaran 2017/2018
10	Susi Indrayani	Analisis Model Pembelajaran Sinkronus dan Asinkronus pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan
11	Rasto	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Topik Berbicara Dengan Pendekatan Cooperative Learning Di Kelas V SD Negeri Pamulang Barat Tangerang Selatan
12	Kasmin	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Konsep Perubahan Benda dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
13	Nurdiana	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Melalui Metode Inquiry Di SD Negeri Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan
14	Ayi Maryani	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Menjumlahkan Pecahan Menggunakan Alat Peraga Kartu Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN Pakulonon 02 Tahun Pelajaran 2019/2020

Publikasi Jurnal Investigasi

Pendampingan dalam publikasi jurnal Investigasi dilakukan mulai dari proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout hingga naskah penulis

dapat dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 2 Nomor 1 Bulan Maret 2021. Berikut disampaikan hasil yang telah dilakukan meliputi:

1. Penerimaan Naskah Jurnal dan Editing Naskah.

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika
Pada Materi Genetic Material And The Inheritance Of Properties
Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan**

Nurilah Hanum
SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan
nurilahhanum12@smpn12tangsel.sch.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada konsep Genetic Material And The Inheritance Of Properties/ Pewarisan Sifat. Rancangan penelitian atau metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau Classroom based action research. Penelitian yang hanya terfokus pada suatu kajian yang berawal dari situasi alamiah kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Carr dan Kemis yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi/implementasi tindakan dan refleksi. Pada

Gambar 1. Naskah Jurnal yang belum editing (naskah asli)

ISSN : 2720-9334
J.INVESTIGASI, Vol. 2, No. 1, Maret 2021 (1 - 11)
@SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL
INVESTIGASI
PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika
Pada Materi *Genetic Material And The Inheritance Of Properties*
Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan**

Nurilah Hanum
SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan
nurilahhanum12@smpn12tangsel.sch.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada konsep *Genetic Material And The Inheritance Of Properties/ Pewarisan Sifat*. Rancangan penelitian atau metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom based action research*. Penelitian yang hanya terfokus pada suatu kajian yang berawal dari situasi alamiah kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Carr dan Kemis yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi/implementasi tindakan dan refleksi. Pada pelaksanaan, jumlah siklus tergantung kepada tingkat penyelesaian masalah atau kriteria ketercapaian indikator. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan nilai dari 28 siswa mendapat nilai ≥ 67 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada persilangan monohibrid dominan penuh menjadi 35 siswa mendapat nilai ≥ 67 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada persilangan dihibrid dominan penuh. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas penerapan metode Eksperimen dengan Kancing Genetika terhadap kualitas pembelajaran mengarah ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Eksperimen, Kancing Genetika, Pewarisan Sifat.

Gambar 2. Naskah Jurnal yang sudah editing (siap cetak)

2. Dewan Redaksi pengelola Jurnal Invetigasi



Gambar 3. Dewan redaksi Jurnal Investigasi

3. Daftar Naskah yang dipublikasikan pada jurnal Investigasi



DAFTAR ISI	
ISSN: 2720-9224 J INVESTIGASI, Vol. 2, No. 1, Maret 2021 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI Jurnal Penelitian Pendidikan
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Dengan Kancing Genetika Pada Materi Genetik: <i>Material And The Inheritance Of Properties</i> Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Tangerang Selatan	1
Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Laju Reaksi Di Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019	12
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Bilangan Pecahan Berwujud Fisik Sama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Pada Siswa Kelas V SDN Pondok Benda 02 Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019	34
Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan RTDP Melalui Model Blended Learning Pada SMP Swasta Kota Tangerang Selatan 2020	53
Upaya Meningkatkan Penguasaan Isi melalui Melalui Circle Training Pada Siswa Kelas VI SMP Swasta 02 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan	59
Laporan Penelitian Tindakan Sekolah: Standardisasi Kompetensi Guru Melalui Sertifikasi Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan	65
Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkesinambungan di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan	70

Gambar 4. Daftar Naskah yang dipublikasikan Jurnal Investigasi

4. Contoh Naskah Jurnal Investigasi



Gambar 5. Naskah Jurnal Investigasi

5. Sampul Kover Jurnal Investigasi Vol.2 No.1 Maret 2021



Gambar 6. Kover belakang Jurnal Investigasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Pengelolaan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah menghasilkan Publikasi **Jurnal Investigasi** Volume 2 Nomor 1 Maret 2021. Penerbitan tahun kedua ini berisi publikasi ilmiah naskah sebanyak 14 (empat belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh kepala sekolah dan guru-guru SD/SMP/SMA Kota Tangerang Selatan. Penerbitan volume berikutnya (Volume 2 nomor 2) akan dilaksanakan pada bulan September 2021. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan publikasi jurnal ini yang tepat waktu diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi

masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiahnya.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dalam Pendampingan Pengelolaan Jurnal Investigasi, sangat bermanfaat sekali bagi Kepala Sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi sekolah dan guru-guru dalam meningkatkan kualitas jurnal yang dimiliki SMP Negeri 17, sehingga durnal dapat terbit sesuai waktu yang direncanakan (Maret dan September). Selain itu dengan tepatnya waktu publikasi, sangat membantu memfasilitasi guru-guru dan kepala sekolah SD, SMP dan di Kota Tangerang Selatan, yang bermaksud mempublikasikan karya ilmiah pada bulan Maret dan September. Karena membantu

dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatannya.

Saran

1. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi penulis dalam meningkatkan kualitas naskah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi.
2. Perlu pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pengelola Jurnal Investigasi agar kualitas pengelolaan naskah jurnal semakin berkualitas dan tepat waktu dalam publikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
2. Dadang Prasetyo Jatmiko, 2020, Panduan Singkat untuk Menembus Jurnal Terakreditasi dan Terindeks, CV. Diandra Primamitra Media, Yogyakarta
3. Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
4. Handoko, Ikhwan Arief, Yuhefizar, 2017, Kupas Tuntas Open Journal System Versi 3, PT Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta. Hal 26-27
5. Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI*, 1(1).
6. Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2 (1), 119-136.
7. Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
8. Lumbantoruan, R. (2020). Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi.
9. Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2).
10. Suprayitno Adi, 2019, Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru, Deepublish, CV Budi Utama, Yogyakarta